

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana secara penuh menggunakan peran seorang peneliti sebab dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian secara langsung.¹ Sebab itulah peneliti terjun langsung pada wilayah penelitian untuk observasi dan menggali informasi dan data yang dibutuhkan. Jenis penelitian ini dipakai agar dapat melihat objek penelitian secara langsung, yaitu keyakinan masyarakat Desa Takisung terhadap karamah Kiai H. Muhammad Nur.

Metode kualitatif seringkali dipakai untuk mengungkap suatu pemahaman dalam realitas sosial, sehingga sesuai dengan masalah bersifat sosial yang hendak dikaji di sini. Selain itu, metode ini digunakan juga untuk mengungkap makna pada suatu fenomena demi membuktikan suatu kebenaran data dan memahami hubungan sosial. Dengan begitu, kajian ini akan berusaha memahami makna, fenomena, serta menemukan atau mengembangkan suatu teori.²

Maka dari itulah secara garis besarnya, penelitian ini akan menjawab bagaimana keyakinan masyarakat Desa Takisung mengenai karamah Kiai H. Muhammad Nur yang kemudian dipaparkan secara deskriptif.

22. ¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),

²Mamik, *Metodologi kualitatif* (Sidoardjo: Zifatama Publisher. 2015), 3.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, lebih tepat lagi di sekitar makam Kiai H. Muhammad Nur. Penelitian ini kurang lebih memakai waktu 14 hari terhitung mulai 31 Mei 2023 ketika awal penyerahan surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora hingga 13 Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian biasa lebih dikenali dengan responden, yaitu seseorang yang darinya penulis mendapatkan data ataupun informasi yang diperlukan dalam penelitian.³ Adapun subjek penelitian di sini ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu mereka yang telah memenuhi kriteria khusus yang telah ditentukan oleh penulis. Mereka inilah yang akhirnya akan dimintai data orisinil serta terpercaya. Penetapan kriteria ini berfungsi agar data yang dicari didapat dari orang yang tepat sehingga mempermudah penulis dalam menyusunnya.

Responden penelitian di sini penulis kategorikan menjadi dua bagian, yaitu pertama responden untuk riwayat hidup dan karamah Kiai H. Muhammad Nur yang berkriteria mereka yang dekat dengan tokoh atau bisa dikatakan keluarga tokoh. Penulis mengambil anak beliau, murid beliau, serta masyarakat yang dekat dengan

³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

pekarangan makam beliau. Sedangkan responden kedua adalah untuk dimintai data mengenai keyakinan masyarakat tentang karamah beliau yang ber kriteria masyarakat yang berziarah ke makam beliau, masyarakat yang mempercayai karamah beliau, serta masyarakat yang berada di desa Takisung.

2. Objek Penelitian

Suharmi Arikunto mengemukakan bahwa objek penelitian biasa disebut pula sebagai variable penelitian, atau inti daripada masalah penelitian.⁴ Mengambil dari definisi itu, maka variable yang dimaksudkan penelitian ini ialah keyakinan masyarakat Desa Takisung tentang karamah Kiai H. Muhammad Nur. Meliputi analisis terhadap lokasi penelitian serta pandangan masyarakat terhadap karomah Kiai H. Muhammad Nur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer serta sekunder. Penjelasan keduanya secara rinci sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli yang erat kaitannya dengan masalah yang hendak diteliti.⁵ Pada penelitian di sini, yang termasuk data primer antara lain hasil wawancara dengan subjek selama di lapangan.⁶ Data dari wawancara yang dimaksud ialah dengan anak Kiai. H.

⁴Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

⁵M. Sitorus, *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 2008), 81.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 81.

Muhammad Nur, murid beliau, masyarakat yang berziarah, masyarakat yang dekat tempat makam, serta masyarakat desa takisung.

b. Data Sekunder

Tidak sama dengan data primer, data sekunder diperoleh tidak hanya secara langsung dari penelitian di lapangan. Meskipun begitu, sumbernya juga amat membantu keberhasilan penelitian. Data yang dimaksudkan berbentuk buku, artikel, jurnal, internet, serta literasi atau karya yang bersifat ilmiah lainnya⁷ yang masih ada hubungannya dengan keyakinan, karamah, serta seputar biografi Kiai H. Muhammad Nur.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi data yang akurat, penulis mendapatkannya dari responden berikut:

- a. Anak Kiai H. Muhammad Nur yaitu H Abdul Hamid dan H. Abdul Rahim, menggambarkan pihak yang berhubungan langsung dalam penyampaian hasil wawancara kepada penulis mengenai biografi Kiai H. Muhammad Nur.
- b. Murid Kiai H. Muhammad Nur yaitu Kai Beco, Kai Taberani dan Kai Ilham Husaini, karena penelitian ini memerlukan data keseharian Kiai H. Muhammad Nur ketika masih hidup. Jadi informasi dari murid beliau amat diperlukan untuk informasi yang akurat.

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (mixed methods) (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

- c. Masyarakat adalah sumber data utama sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan ingin mengetahui keyakinan masyarakat mengenai karamah Kiai H. Muhammad Nur. Sesi wawancara penulis lakukan dengan masing-masing masyarakat yang berjumlah 5 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda yaitu Mahasiswa, Pedagang, Petani, Ibu Rumah Tangga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian di sini memakai teknik pengumpulan data triangulasi. Teknik ini ialah kombinasi dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi bertujuan untuk mencapai dan menguji kevalidan dari sumber data yang didapatkan.⁸ Penjelasan mengenai teknik triangulasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode observasi, yaitu melalui cara pengamatan gejala secara langsung ke lokasi penelitian dengan pencatatan sistematis untuk melihat tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti.⁹ Peneliti memakai metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dan mengamati kegiatan serta sikap-sikap subjek yang menjadi fokus dalam penelitian. Melalui metode ini, peneliti akan lebih memahami konteks gejala dan mendapati data-data lengkap diujung proses penelitian.¹⁰ Penulis langsung mengamati segala

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106-109.

yang berhubungan dengan keyakinan terhadap karomah seperti gambaran umum lokasi penelitian, termasuk makam dan tempat kediaman Kiai H. Muhammad Nur. Pada pelaksanaannya, observasi dilakukan di dalam rumah dan dilangsungkan juga dialog santai dengan masyarakat. Jadi, secara langsung bisa menyaksikan bagaimana kondisi keluarga, rumah, serta makam beliau.

2. Wawancara

Peneliti memakai teknik pengumpulan data dari metode wawancara, yaitu melakukan teknik pengumpulan data secara lisan menggunakan interaksi langsung melalui pengajuan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek (narasumber) yang menguasai objek permasalahan.¹¹ Peneliti bergerak sebagai pewawancara yang menggali informasi mengenai pokok permasalahan yang terkait, menggunakan teknik wawancara semi struktur (*semi structured interview*) yakni terbuka dan *luwes* agar narasumber merasa nyaman ketika memberikan informasi. Peneliti juga menggunakan wawancara mendalam agar mendapatkan data-data yang lebih lengkap dari narasumber.¹² Dalam melaksanakan proses wawancara, peneliti melakukannya secara bertahap menyesuaikan waktu dari para narasumber yang menjadi responden dalam penelitian. Wawancara dapat juga dilakukan ketika narasumber melakukan kegiatan berziarah ke makam Kiai H. Muhammad Nur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga berfungsi sebagai data pelengkap yang membantu penelitian. Selain dari wawancara dan observasi, biasanya dokumentasi berbentuk

¹¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

¹²Seto Mulyadi, ddk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Metode Mixed Method*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), 232-233.

seperti foto, tulisan, atau bisa juga rekaman yang masih berkaitan dengan karamah Kiai H. Muhammad Nur dan keyakinan masyarakat Desa Takisung. Dokumentasi ini berperan penting bagi kesuksesan penelitian demi keakuratan hasil penelitian kelengkapan, *kevalidan*, serta mampu dipertanggungjawabkan sebagai kajian ilmiah.¹³ Dokumentasi yang penulis maksud dari penelitian di sini antara lain dokumen yang ada hubungannya dengan biografi tokoh yang diteliti dan dokumentasi berupa foto saat wawancara berlangsung, serta hal yang menunjang keberhasilan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Analisis Data

Tahapan yang akan dilalui peneliti dalam mengolah dan menganalisis data, antara lain ialah:

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terbagi menjadi beberapa langkah, yakni:

- a. Menetapkan lingkup objek permasalahan yang akan diteliti, yaitu keyakinan masyarakat tentang karamah Kiai H. Muhammad Nur,
- b. Menyiapkan dan menyusun beberapa pertanyaan untuk wawancara kepada para narasumber yang telah dipilih. Pertanyaan yang telah disiapkan tersebut akan menjadi jembatan bagi peneliti untuk menggali pendapat-pendapat kerabat dan masyarakat terhadap permasalahan yang peneliti kaji,

¹³Moelong, Metode Penelitian Kualitatif, 217.

- c. Melakukan observasi dan dokumentasi kepada para kerabat serta para masyarakat desa Takisung yang akan diwawancarai,
- d. Memilih 2 anak dari tokoh yang diteliti, 3 kerabat tokoh yang diteliti, dan 5 masyarakat sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan,

Data yang sudah terkumpul kemudian akan dianalisis agar ditemukan hasilnya dan dapat disajikan kepada para pembaca.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan pada saat perencanaan penelitian. Maksudnya, sebelum turun ke lokasi peneliti sudah melakukan analisis data awal sebagai bahan acuan dari fokus penelitian yang akan dituju dan mendapati data-data yang diperoleh sementara. Kemudian berkembang sesuai kejadian yang ada di lapangan ketika peneliti melakukan observasi kajian lanjutan.¹⁴ Proses jalannya penelitian dari awal penentuan penelitian, hingga penelitian ini akhirnya selesai menggunakan tiga langkah teknik analisis yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dari teknik analisis data yang cara kerjanya untuk menyederhanakan dan memfokuskan data-data lapangan yang masih mentah dan belum tertata menjadi data-data yang sudah terseleksi, tertata, dan dianggap penting dalam penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

hingga selesai.¹⁵ Pada penelitian yang sedang dikerjakan, fungsi reduksi data lainnya yaitu membantu peneliti untuk menambahkan data yang masih kurang dengan memulai menentukan tema, mengonsepan pola, dan meringkasnya menjadi data inti.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah mencari poin-poin yang pentingnya saja dari data-data narasumber yang telah peneliti peroleh. Data tersebut termasuk tentang bigrafi, karamah Kiai H. Muhammad Nur, serta keyakinan masyarakat Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut tentang karamah Kiai H. Muhammad Nur.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah tahap selanjutnya setelah reduksi data. Penyajian data adalah proses menyajikan data yang sudah disusun dalam bentuk diskripsi, dan menampilkan hubungan-hubungan antar data dan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan data akhir yang telah didapatkan.¹⁶

Penyajian data dalam penelitian ini akan mendeskripsikan karamah Kiai H. Muhammad Nur beserta keyakinan masyarakat Desa Takisung mengenai karamahnya. Penyajian data ini juga akan memaparkan respon-respon dari subjek penelitian terhadap karamah beliau tersebut.

¹⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal *Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Januari-Juni 2018, 91.

¹⁶Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis data Kualitatif", dalam Jurnal *Pincis*, Vol. 1 No. 1, Desember 2021, 184.

c. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data adalah proses terakhir dari analisis data. Ketika peneliti sudah memasuki tahapan ini maka langkah selanjutnya mencari kesimpulan dari kandungan hasil tahapan-tahapan sebelumnya. Dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dengan cara peninjauan yang terpadu dan pengembangan pikiran secara berulang. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggali makna data akhir yang terdapat dalam konsep dasar pada penelitian.¹⁷ Pada tahap ini konsep mengenai keyakinan akan dihubungkan dengan keyakinan masyarakat Desa Takisung mengenai karamah. Kemudian dihubungkan lagi pada respon masyarakat bagaimana tanggapannya. Setelah itu, data akan disajikan secara deskriptif dan sistematis. Kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan awalnya akan terlihat samar, namun seiring berjalannya waktu kesimpulan akan didapatkan secara akurat dan jelas.¹⁸

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data berfungsi untuk membuktikan penelitian tersebut benar-benar ilmiah. Keabsahan data dilakukan untuk memperkuat pondasi data sekaligus menguji data yang didapatkan.¹⁹ Keabsahan data berperan penting dalam penelitian kualitatif, penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah menggunakan cara pengujian data. Dalam penelitian ini proses uji pengabsahan

¹⁷Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis data Kualitatif", 184.

¹⁸Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 94.

¹⁹Uhad Suharsaputrio, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 218.

data melalui teknik triangulasi, bertujuan untuk memperkuat teori dan metodologi dari penelitian. Pengujian melalui triangulasi dalam penelitian ini, menguji data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kevalidan data dengan memeriksa kembali sumber-sumber yang menjadi awal hasil data didapatkan. Kemudian, peneliti menganalisis data dan apabila sudah mencapai hasil akhir lalu ditarik kesimpulan. Lalu, membuat kesepakatan bahwa data yang didapat sesuai dengan yang ada pada sumber.²¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah uji keabsahan data menggunakan cara pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Maksudnya, data yang sudah didapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya di cek dan dihubungkan dengan data yang berasal dari subjek penelitian. Apabila dalam pengecekan didapati perbedaan-perbedaan data, maka peneliti harus melakukan diskusi kembali kepada subjek untuk menentukan kepastian dari kebenaran data.²²

²⁰Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22 No. 1, Tahun 2016, 76.

²¹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol 12 Ed. 3, Tahun 2020, 150.

²²Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", 150-151.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan melalui pengecekan ulang terhadap data dari sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Pemilihan waktu saat mengumpulkan data mempengaruhi kelancaran penelitian. Apabila dalam situasi dan waktu yang berbeda, hasil uji menunjukkan perbedaan data atau informasi maka peneliti akan melakukannya kembali hingga menemukan kepastian data.²³

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah tata cara sikap yang dilakukan dalam proses berlangsungnya penelitian. berisikan kekentuan yang memuat benar, salah, baik dan buruk. Aspek-aspek tersebut, antara lain:

1. Memiliki lembar persetujuan riset penelitian berasal dari surat izin riset yang dikeluarkan oleh pihak terkait (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan pihak desa) untuk izin kegiatan penelitian.
2. Meminta izin dan persetujuan secara pribadi kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses penelitian yakni kepala desa, tokoh agama serta para masyarakat yang termasuk sebagai responden untuk kepentingan dokumentasi, pengambilan foto, dan perekaman suara.
3. Menjaga privasi serta kerahasiaan dari subjek penelitian yang tidak berkenan identitasnya ditulis pada narasi penelitian.

²³Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", 151.

4. Memakai atribut yang melambangkan identitas instansi sebagai mahasiswa seperti menggunakan almamater Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ketika melaksanakan kegiatan observasi ataupun wawancara.